

MAN 2 YOGYAKARTA

Terima Anugerah Program Siaran ILM

YOGYA (KR) - MAN 2 Yogyakarta menerima Penganugerahan Program Siaran Iklan Layanan Masyarakat (ILM), 'Literasi, Pustaka, dan Arsip' dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY.

Kepala MAN 2 Yogyakarta Singgih Sampurno MA menerima penghargaan tersebut secara langsung dalam acara Malam Puncak Penganugerahan, di MMTC Yogyakarta, Minggu (10/11) malam.

"Kami merasa bersyukur atas capaian yang sudah diraih MAN 2 Yogyakarta. Bagi kami program ini menjadi kesempatan madrasah untuk menunjukkan karya dan inovasinya. Dengan tujuan membangun generasi lewat literasi, pembuatan karya video ini Perpustakaan bekerja sama dengan 5 siswa, Pustakawan Rahma-



KR-Istimewa

Kepala MAN 2 Yogya Singgih Sampurno MA dengan penghargaan yang diperoleh.

diyono dan Tim Broadcasting MAN 2 Yogyakarta," kata Singgih Sampurno di Yogyakarta, Senin (11/11).

Sedangkan Kepala Perpustakaan Sri Narwanti SP menjelaskan, pembuatan video ILM adalah upaya Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta dalam menyebarkan semangat membangun generasi lewat literasi. Event tersebut diharapkan

menjadi kontribusi signifikan KPDI DIY dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui literasi media. Literasi media penting sebagai kontribusi positif bagi individu, masyarakat, serta bangsa. Untuk itu MAN 2 Yogyakarta sangat menyambut baik setiap gerakan literasi dengan perpustakaan sebagai motor penggeraknya. (Ria)-d

Tingkat Pengangguran Terbuka DIY Turun

YOGYA (KR) - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) DIY pada Agustus 2024 sebesar 3,48 persen mengalami penurunan 0,21 persen dibanding Agustus 2023 sebesar 3,69 persen. TPT DIY hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2024 sebesar 3,48 persen, artinya dari 100 orang angkatan kerja, terdapat 3 orang penganggur.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Herum Fajarwati menyampaikan berdasarkan daerah tempat tinggal, TPT di daerah perkotaan pada Agustus 2024 sebesar 3,97 persen, sedangkan TPT di daerah pedesaan 2,04 persen. Dibandingkan Agustus 2023, baik TPT di daerah perkotaan maupun di pedesaan mengalami penurunan 0,22 persen untuk perkotaan dan 0,29 persen untuk pedesaan. "TPT di daerah perkotaan

cenderung lebih tinggi dibanding TPT di pedesaan. Hal ini terjadi karena di wilayah perkotaan memiliki sektor formal yang lebih banyak dibandingkan pedesaan. Seperti diketahui sektor formal lebih sulit dimasuki angkatan kerja untuk bekerja, karena menggunakan keahlian atau syarat-syarat tertentu dibandingkan sektor informal," papar Herum di Yogyakarta, Senin (11/11).

Herum menyatakan keadaan TPT di DIY selama

enam tahun terakhir berada pada kisaran 3,18 hingga 4,57 persen, dan selalu berada di bawah TPT nasional pada kisaran 4,91-7,07 persen. TPT nasional pada Agustus 2019 sebesar 5,23 persen, saat awal Covid-19 pada Agustus 2020 meningkat 7,07 persen, kemudian terus menurun hingga Agustus 2024 sebesar 4,91 persen.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan pada Agustus 2024, TPT untuk jenjang Sekolah Menengah Umum (SMU) paling tinggi di antara tingkat pendidikan lainnya 5,03 persen. TPT tertinggi kedua Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 4,56 persen diikuti perguruan tinggi (Diploma IV/S1/S2/S3) sebesar 4,50 persen. Sementara TPT paling rendah

adalah SD ke bawah 1,13 persen.

"Hal ini masih terjadi permasalahan titik temu antara penawaran tenaga kerja terutama pada tingkat pendidikan SMA, SMK, maupun perguruan tinggi, sementara untuk pendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja," imbuh Herum.

Apabila dibandingkan dengan Agustus 2023, Herum mengatakan TPT yang mengalami penurunan adalah SD ke bawah dan SMA. TPT yang mengalami penurunan terbesar adalah pendidikan Diploma I/II/III sebesar 0,88 persen sedangkan TPT pada jenjang pendidikan SMP turun 0,76 persen TPT yang mengalami peningkatan tamatan universitas 0,23 persen dibanding Agustus 2023 dan SMK naik 0,08 persen. (Ira)-d

PKS SDN Suryodiningratan 3 Yogya Dilantik



KR-Istimewa

Kompol Maryanto SH MM saat melantik anggota PKS SDN Suryodiningratan 3 Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Maryanto SH MM, Senin (11/11) melantik Patroli Keamanan Sekolah (PKS) SDN Suryo-

diningratan 3 Yogyakarta. Total anggota PKS yang dilantik berjumlah 80 siswa-siswi, untuk membantu pelaksanaan keselamatan berlalu lintas. Pe-

lantikan dihadiri personel Satlantas Polresta Yogyakarta dan para guru SDN Suryodiningratan 3 Yogyakarta.

Kompol Maryanto SH MM menyampaikan, keberadaan PKS sangat penting untuk membantu petugas kepolisian (terutama Satuan Lalu Lintas) dalam mengatur dan menertibkan arus lalu lintas di sekitar sekolah.

Anggota PKS bisa melakukan aktivitas, mulai dari menyeberangkan jalan hingga mengatur arus lalu lintas. "Kita ciptakan budaya tiblantas sedini mungkin sejak anak-anak berada di bangku SD," jelas Kompol Maryanto SH MM. (Hrd)-d

Semarak Milad Ke-106 SD Mukarta

YOGYA (KR) - Warga sekitar sekolah dan wali murid SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta (Mukarta) senang mendapat 150 paket sembako yang diserahkan panitia penyelenggara milad ke-106 SD Mukarta. Penyerahan sembako dilaksanakan usai pengajian di halaman sekolah, Jalan Menukan Mergansan, Yogya, Minggu (10/11).

Tema milad tahun ini "106 Tahun SD Muhammadiyah Karangajen, Satukan Mimpi Wujudkan Prestasi". Sedangkan pengajian milad diisi oleh Ustadz Faturahman Kamal Lc MSi (Ketua Majelis Tabligh Pengurus Pusat Muhammadiyah).

Ketua panitia Milad SD Mukarta, Muh Raddhika Abdan Syakuro SPd mengatakan, selain bakti sosial pembagian sembako, juga pengajian serta donor darah. "Donor darah kerja sama dengan PMI Kota Yogyakarta, diikuti lebih dari 30 pendonor," tutur Raddhika. Pada hari yang sama, digelar lomba mewarnai antarTK se-DIY yang diadakan di lantai II SD Mukarta.

Dijelaskan Raddhika, rangkaian milad, Senin (11/11), panitia memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam "Gelar Karya Siswa berkaitan P5", Selain itu pentas seni dan pameran



KR-Abrar

Peserta donor darah sedang diambil darahnya oleh petugas dari PMI Kota Yogyakarta.

karya siswa SD Mukarta pada Rabu (13/11) yang diisi dengan khataman Al-

VI. "Puncak acara milad Quran," ucapnya. (Rar)-d

PANGGUNG

KOLABORASI STEVAN PASARIBU- HANIN DHIYA Rilis Single 'Selalu untuk Selamanya'



KR-Istimewa

Stevan dan Hanin Dhiya.

LAGU 'Selalu untuk Selamanya' sangat familiar di telinga pecinta musik Indonesia di era 90-an. Dibawakan oleh Fatur, lagu ini masih enak didengar hingga sekarang.

Lagu tersebut kini dibawakan kembali oleh dua musisi muda, Stevan Pasaribu dan Hanin Dhiya. Keduanya berkolaborasi untuk membawakan lagu ini. Tak hanya sebagai penghormatan pada karya legendaris, tetapi juga upaya untuk memperkenalkan lagu tersebut kepada generasi milenial dan Gen Z.

Rencana duet ini menurut Hanin sudah lama dibicarakan. Setelah beberapa pertemuan, keduanya memutuskan untuk tidak membawakan lagu baru. "Kami ingin membawa lagu yang dulu pernah populer dan memberikan sentuhan baru, sekaligus memperkenalkannya pada generasi yang lebih muda," ujar Hanin Dhiya.

Lagu "Selalu untuk Selamanya" dipilih bukan hanya karena booming sekitar tiga dekade lalu. Lagu ini juga dirasa tepat untuk kolaborasi duet pria dan wanita.

Stevan dan Hanin memiliki pandangan masing-masing soal pesan yang disampaikan dari lirik lagu ini. Bagi Stevan, "Selalu untuk Selamanya" menggambarkan keraguan yang muncul dalam sebuah hubungan. "Mereka memiliki banyak kisah bersama, tetapi hal itu tidak menjamin mereka bisa memastikan hati mereka masing-masing," kata Stevan.

Sementara menurut Hanin, meskipun ada keraguan, salah satu dari mereka tetap berusaha meyakinkan pasangannya bahwa mereka bisa bertahan bersama.

"Ada dua orang yang sudah menjalin hubungan lama, namun ada keraguan, tetapi salah satu tetap meyakinkan pasangannya bahwa mereka bisa bertahan bersama," tutur Hanin.

Stevan dan Hanin berharap lagu ini dapat menyentuh hati kalangan muda, sekaligus menghadirkan sesuatu yang baru kepada pendengar yang familiar dengan versi aslinya. "Kami ingin generasi muda menikmati lagu ini, karena ada perpaduan antara musik lawas dan musik baru," ujar Stevan.

Hanin juga ingin menciptakan nostalgia dengan sentuhan baru. (Awh)-d

Whitney Houston, Diva yang Sesungguhnya

WHITNEY Houston semasa hidupnya adalah seorang diva, ratu musik pop dunia. Fakta itu ditegaskan kembali dalam album Whitney Houston - The Concert for a New South Africa (Durban), yang dirilis Jumat (8/11).

Album live itu dirilis untuk memperingati 30 tahun konser Whitney di Afrika Selatan, yang berlangsung di tiga kota Durban, Johannesburg, dan Cape Town. Konser itu digelar untuk merayakan terbebasnya Afsl dari apartheid dan terpilihnya Nelson Mandela sebagai presiden.

Penampilan Whitney tahun 1994 itu bukan sekadar konser, tetapi perayaan kebebasan, harapan, dan persatuan. Suara Whitney yang kuat dan penyampaian yang emosional membawa kegembiraan dan inspirasi bagi negara yang baru saja terbebas.

Album yang merekam konser di Durban pada 8 November 1994 itu menyegarkan kembali ingatan

publik akan kualitas Whitney sebagai diva yang sesungguhnya saat berada di puncak kariernya. Album konser langsung pertama Whitney tersebut juga mengobati kerinduan pengemarnya kepada diva yang meninggal pada 2012 dalam usia 48 tahun.

"Saya tidak pernah merasakan cinta yang begitu besar," kata Whitney kepada penonton di Stadion Kings Park, Durban. Album digital ini memuat 24 lagu, termasuk sederet hits yang ditelurkan Whitney seperti I Will Always Love You, How Will I Know, dan I Wanna Dance with Somebody (Who Loves Me).

Semua lagu itu asyik didengarkan dalam suasana yang meriah. Whitney menunjukkan kekuatan suara alto yang menakjubkan dalam Greatest Love of All, dan meyakinkan saat membawakan Touch the World yang membangkitkan semangat. Konser juga menghadirkan mo-



KR-YouTube

Penampilan Whitney Houston dalam konser di Durban, Afrika Selatan.

men keanggunan, ketika Whitney melantunkan balada indah Love Is. Lagu tersebut muncul dalam dua versi lain di album ini, yaitu rekaman studio tahun 1990 yang belum pernah dirilis dan versi remix.

"Find your strength in love

(Temukan kekuatanmu dalam cinta)," lantun Whitney, yang menghabiskan satu menit penuh untuk menyampaikan penggalan lirik Greatest Love of All itu. Ya, cinta merupakan pesan selalu diungkapkan Whitney dalam setiap lagu dan penampilannya. (Bro)-d

PAMERAN TUNGGAL "CATATAN LAIN"

Beri Warna Seni Rupa di Magelang



KR-M Thoha

Pengunjung menyaksikan karya yang dipamerkan.

SEBANYAK 17 karya ditampilkan dalam pameran tunggal bertajuk "Catatan Lain" yang dilaksanakan di Museum Mosvia Polres Magelang Kota. Pameran

karya M Aidi Yupri ini dibuka Sabtu (9/11) malam, dan akan berlangsung hingga 9 Januari 2025. Pembukaan pameran dengan pemotongan pita dan pem-

bukaan pintu lokasi pameran oleh Ketua Bhayangkari Cabang Magelang Kota Maharani Dhanang Bagus Anggoro.

Wakapolres Magelang Kota Kompol Budi Yuwono Fajar Wisnugroho SIP MH mengatakan pameran tunggal ini memberikan warna pada seni rupa di Kota Magelang. Menampilkan karya-karya orisinal dari seorang seniman muda berbakat, yang ingin mengeksplorasi berbagai dimensi.

"Pameran ini memberikan peluang besar bagi pengunjung untuk lebih mengenal karya seni yang memiliki makna mendalam dan mengajak kita semua untuk lebih menghargai keindahan alam serta bagaimana seni dapat menghubungkan kita dengan dunia sekitar," ujarnya.

Secara terpisah M Aidi Yupri menjelaskan, semua lukisan hasil goresan tangannya terinspirasi dari alam. Ada batu, air, tanaman,

tumbuhan. Dari alam coba diambil makna atau nilai-nilai dibalik eksistensinya. Ide-idenya dari alam, seperti pohon, tanaman, air, batu yang dianggap sebagai elemen, yang jika sifat-sifatnya akan diperoleh informasi atau nilai pembelajaran hidup. Diibaratkan batu sebagai pertapa yang tenang, berdiam diri dalam situasi yang sunyi sepi untuk mendapatkan pencerahan. Sebaliknya orang yang sedang emosi, pasti tak bisa membedakan baik dan buruk.

Dari 17 karya yang dipamerkan, terlama karya tahun 2016-2017. Ukuran setiap karya yang dipamerkan bervariasi. Paling besar ukuran 2 meter x 180 cm, paling kecil ukuran 50 cm x 80 cm. Setiap karya ada yang mampu dirampungkan dalam waktu sekitar 2 minggu, tetapi ada juga yang sampai beberapa bulan, bahkan hingga bertahun-tahun. (Tha)-d